

Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Keagamaan Bagi Anak Usia Dini dan Remaja Rt.11 Rw.15 Desa Cinunuk

Fathima Umar¹, Rully Agung Yudhiantara²

¹ Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: fathimaifa9@gmail.com

² Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: rully.agung@uinsgd.ac.id

Abstrak

Melihat perubahan kurikulum yang terjadi pada pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah yang telah mengganti pelajaran agama islam dengan mata pelajaran yang lebih general, penulis melihat bahwa hal itu bukan berarti pelajaran agama islam tidak dipelajari diluar sekolah resmi. Maka dari itu, penulis memanfaatkan momentum KKN ini dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi anak-anak usia dini dalam mempelajari agama islam. Program ini penulis realisasikan dengan mengadakan kegiatan TPQ secara tatap muka namun berskala kecil yakni dalam lingkungan RT yang dilaksanakan rutin setiap minggu. Hasil yang didapat dari kegiatan ini, anak-anak mulai memiliki rasa antusias dalam mempelajari agama islam.

Kata Kunci: sekolah, islam, anak-anak.

Abstract

Looking at the curriculum changes that have occurred in primary and secondary school education which have replaced Islamic religious lessons with more general subjects, the authors see that it does not mean that Islamic religious lessons are not studied outside official schools. Therefore, the authors take advantage of this KKN momentum with the aim of increasing the motivation of early childhood children in studying Islam. The author realized this program by holding TPQ activities face-to-face but on a small scale, namely in the RT environment which was carried out regularly every week. The results obtained from this activity, the children began to have a sense of enthusiasm in learning the religion of Islam

Keywords: school, islam, children.

A. PENDAHULUAN

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk usaha disengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak guna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak menuju tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri,

masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Dalam dunia pendidikan akan ditemukan berbagai faktor penghambat, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar akan lebih meningkat ketika kesadaran mengenai pentingnya pendidikan sudah tumbuh dalam diri setiap pribadi.

Pada hakikatnya objek dakwah adalah seluruh manusia dengan keanekaragamannya, sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Saba'(34):28:

“Dan tidaklah Kami mengutus engkau melainkan (menjadi rasul) untuk pembawa berita gembira dan peringatan kepada seluruh umat manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

Muhammad Abduh menjelaskan ayat di atas dengan mengelompokkan objek dakwah pada tiga golongan; pertama, golongan cerdas cendekia (intelektual); kedua, golongan awam, yaitu orang yang belum dapat berfikir kritis, dan ketiga, golongan pertengahan antara golongan pertama dan kedua (Ulumuna Jurnal Study Keislaman XII, 2008). Dalam pengabdian ini, penulis berusaha menerapkan dakwah pada golongan awam usia belia, dengan tujuan untuk menciptakan kader-kader islami yang mencintai ajaran islam melalui program TPQ

Dalam lingkungan RT.11 RW.15 Desa Cinunuk dimasa pandemi Covid-19, berbagai hal mengalami banyak perubahan, masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai metode baru dalam segala hal. Bagi sebagian orang dewasa tentunya beradaptasi bukanlah hal yang sulit, namun berbeda halnya dengan anak-anak usia dini. Dalam rangka melaksanakan kegiatannya, anak-anak yang mulanya dituntut untuk belajar di sekolah secara konvensional, akan merasakan kesulitan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang sekarang. Begitupun dengan kegiatan mengajar TPQ untuk anak-anak dalam program KKN mandiri ini, penulis mencoba untuk memberikan kembali pengalaman belajar secara konvensional pada anak-anak RT.11, RW.15 Desa Cinunuk. Namun tentunya dengan skala kecil untuk mencegah penyebaran virus corona

1. Analisis Situasi

Anak-anak usia dini dan remaja di RT.11, RW.15, Desa Cinunuk berjumlah 11 orang yang berasal dari 7 Kepala Keluarga. Rata-rata anak usia dini sedang mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Dasar, dan untuk remaja berkisar antara umur 17-19 tahun yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran pada program kerja KKN Mandiri ini adalah anak-anak usia dini dan usia remaja di lingkungan RT.11, RW.15, Desa Cinunuk

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap ketua RT.11, kami menemukan beberapa permasalahan terkait pendidikan anak usia dini dan remaja yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya pendidikan moral yang bisa diandalkan dari sekolah daring terhadap anak usia dini
2. Belum terdapat wadah komunitas anak-anak remaja masjid
3. Kurangnya ketertarikan anak untuk mempelajari agama islam

4. Rangkuman

Anak-anak usia dini dan remaja di lingkungan RT.11 membutuhkan suatu wadah untuk meningkatkan semangatnya dalam mempelajari ilmu agama islam yang sekarang sudah sulit didapat jika hanya mengandalkan sekolah resmi. Oleh karena itu kami mengatasi dengan cara memberdayakan anak usia remaja RT.11 untuk membina anak usia dini dalam mempelajari agama islam.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pengertian TPQ menurut Marlina Gazali yang dikutip dari Kihajar Dewantoro adalah, "Daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, karakter, pikiran, dan tubuh anak didik, untuk menjalankan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya (Marlina gazli, M, Pdl, dasar dasar Pendidikan, Stain Kendari, 30 maret 2008, h. 2). Sedangkan Mengutip dari Dhofier dia mengatakan "Taman Pendidikan al Qur'an adalah Lembaga pendidikan Islam klasik yang mengajarkan ilmu-ilmu ke Islaman dengan pola tradisional. Menurut As'ad Humam, Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun). ada dasarnya TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan alquran LPQ). Dalam hal ini TPQ merupakan jenjang lanjutan dari TKQ (Taman Pendidikan Alquran). Jenjang pendidikan setelah TPQ bisa dilanjutkan kepada TQA (Taman Pendidikan Alquran) ataupun Madrasah Diniyah Takmiliah. Hal ini tergantung dari pemenuhan syarat apakah termasuk TQ ataupun Madin.

Jika TKQ menyasar kepada para siswa yang belajar di Taman Kanak-kanak, maka untuk TPQ di setting bagi para murid yang berada di sekolah dasar atau setingkat (misalnya MI, paket A, PPS Wajardikdas Ula).

Pada umumnya umur anak didik berdasarkan level pada pendidikan TPQ adalah sebagai berikut :

TPQ Level A = 6-7 tahun

TPQ Level B = 7-8 tahun

TPQ Level C = 8-9 tahun

Metodologi pengabdian yang dilakukan penulis dalam melaksanakan Program Kerja KKN-DR Mandiri adalah sebagai berikut.

a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan KKN-DR Mandiri dilakukan di lingkungan RT tempat tinggal penulis, yakni RT.11, RW.15, Desa Cinunuk yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021.

b. Analisis Data

Metode yang penulis gunakan untuk analisis data adalah metode observasi dan metode interview. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Dalam kasus ini observasi berarti pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang ada di RT.11 RW.15 Desa Cinunuk. Pada tahap ini, penulis terjun secara langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan topik KKN mandiri yang penulis ambil, yakni mengenai anak-anak usia dini dan remaja dilingkungan RT.

Interview adalah "Salah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau Tanya jawab (lisan) untuk memperoleh data. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutrisno Hadi metode interview adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dan tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik". Tahap Interview (wawancara) merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, dalam kasus ini, penulis mewawancarai ketua RT.11 RW.15 Desa Cinunuk.

C. TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 sebelumnya telah melalui serangkaian persiapan untuk mendukung terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan pelaksanaan ini penulis laksanakan secara mandiri dibantu oleh beberapa anggota karang taruna di lingkungan RT tempat tinggal penulis. Berikut rancangan kegiatan pelaksanaan:

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Waktu	Mekanisme
1	Konfirmasi dengan ketua RT. 11	05/08/2 1	Wawancara mengenai kondisi & permasalahan anak-anak di wilayah RT.11
2	Meeting dengan remaja RT.11 terkait pembinaan TPQ	06/08/2 1	Diskusi mengenai teknis pembinaan TPQ anak usia dini RT.11
3	TPQ tatap muka dengan anak usia dini	08/08/2 1, 15/08/2 1, 22/08/2 1, 29/08/2 1	Pelaksanaan kegiatan pembinaan TPQ
4	Penutupan Acara KKN Mandiri	31/08/2 1	Penutupan acara melalui virtual meeting

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam upaya mencapai target dan menghasilkan output, maka dilakukan program-program berikut

1. Sosialisasi program KKN-DR Mandiri pada anggota Karang Taruna RT.11, dan diskusi mengenai permasalahan dengan sasaran anak-anak di lingkungan RT.11. dilaksanakan secara daring melalui platform *video conference Zoom* pada tanggal 5 Agustus 2021



Gambar 1.1 Diskusi Online dengan Karang Taruna RT.11



Gambar 1.2 Diskusi Online dengan Karang Taruna RT.11



Gambar 1.3 Diskusi Online dengan Karang Taruna RT.11

2. Rapat tatap muka Karang Taruna Rt.11 mengenai konsep pelaksanaan TPQ pada tanggal 10 Agustus 2021 di lingkungan RT.11 diikuti oleh lima orang anggota dan satu pembina (Ibu Imas). Diskusi ini membahas mengenai teknis pelaksanaan TPQ



Gambar 2. Diskusi bersama Karang Taruna RT.11 mengenai teknis pelaksanaan TPQ



Gambar 3. Foto Bersama Karang Taruna RT.11

3. Pelaksanaan TPQ minggu pertama dilaksanakan pada Minggu (08/08/21), dikediaman ibu Imas, dihadiri oleh lima orang anak. kegiatan diisi dengan perkenalan, setoran tilawah al-Qur'an dan murojaah juz 30 bersama-sama.



Gambar 4. TPQ minggu pertama



Gambar 5. Foto bersama murid dan pembina TPQ

4. Pelaksanaan TPQ minggu kedua pada Minggu (15/08/21) di kediaman ibu Irma dihadiri oleh empat orang peserta dan dua orang pengurus Karang Taruna. Diisi dengan kegiatan belajar teori berwudhu, simulasi berwudhu, dan praktik berwudhu secara langsung disambung dengan solat dhuha bersama-sama. Diakhir kegiatan diisi dengan membuat keterampilan berupa hiasan rumbai jendela bersama-sama.



Gambar 6. Dokumentasi minggu kedua

5. TPQ minggu ketiga dilaksanakan pada Minggu (22/08/21) di kediaman ibu Imas, di hadiri oleh 3 murid. Murid di suguhi film kartun nabi sulaiman dan ditugaskan menarik kesimpulan untuk di ceritakan kembali.



Gambar 7. Dokumentasi minggu ketiga

6. Pelaksanaan TPQ Jum'at keempat pada Minggu (27/08/21) di kediaman ibu Imas, diisi dengan kegiatan belajar keterampilan yakni belajar menjilid buku dengan sampul dan latihan menulis huruf hijaiyah sambung dari Qur'an surat Al-Baqarah ayat 1 sampai dengan 5.



Gambar 8. Keterampilan menjilid buku



Gambar 9. Belajar menulis huruf hijaiyah sambung

7. Pelaksanaan TPQ minggu kelima pada Senin (30/08/21) atau minggu terahir diisi dengan penutupan, murojaah hafalan juz 30, dan keterampilan membuat burung dari origami.



Gambar 10. Penutupan dan muroja'ah hafalan bersama



Gambar 11. Latihan keterampilan membuat origami

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penjabaran mengenai permasalahan yang sebelumnya penulis rumuskan berdasarkan analisis lapangan dan wawancara dengan ketua RT, dan penyelesaian program KKN-DR Mandiri RT.11, RW.15, Desa Cinunuk :

1. Kurangnya pendidikan moral yang bisa diandalkan dari sekolah daring terhadap anak-anak usia dini. Program yang dibuat untuk permasalahan ini adalah pengadaan lembaga pendidikan non-formal berskala kecil yakni dalam lingkup wilayah RT yang dikhususkan pada tema pendidikan Islam, yakni TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).
2. Belum terdapat komunitas anak-anak remaja masjid. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Program yang dibuat adalah dengan mengadakan pemberdayaan Karang Taruna di lingkungan RT.11 untuk ikut terlibat dalam program pengajaran TPQ sebagai tenaga pengajar
3. Permasalahan mengenai Kurangnya ketertarikan anak untuk mempelajari agama diatasi dengan Games dalam pengajaran TPQ. Dengan adanya program TPQ, anak-anak usia dini di lingkungan RT.11 yang semula hanya

belajar melalui video conference di sekolahnya masing-masing, menunjukkan ketertarikan dalam belajar agama khususnya ketika dipertemukan secara tatap muka dengan teman-teman sebaya sehingga bisa berinteraksi secara langsung. muroja'ah hafalan dan tilawah Qur'an.

Berikut penyajian hasil pelaksanaan kegiatan dalam tabel program kerja beserta dengan kegiatan beserta dengan keefektifitasannya

Tabel 2. Evaluasi hasil program kerja

No	Proker	Kegiatan	Efektivas
1	Memberdayakan anak usia remaja dalam mendidik anak usia dini di lingkungan RT.11	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat dan diskusi online - Rapat dan diskusi tatap muka 	Efektif
2	Mendidik dan mengenalkan anak usia dini pada agama islam dengan media TPQ	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar membaca Iqra dan Qur'an - Praktik ibadah (sholat dan wudhu) - menonton film nabi dan Belajar keterampilan 	Efektif

F. PENUTUP

Tingkat minat anak di RT.11 RW.15 Desa Cinunuk dalam mempelajari agama islam selama pandemi ini mengalami penurunan yang cukup signifikan, dikarenakan faktor penghapusannya mata pelajaran agama Islam pada kurikulum, dan kegiatan TPQ di masjid yang dihentikan selama masa pandemi. Mereka tidak hanya lupa dengan pendidikan formal bahwa mereka hanya menyadari bahwa belajar hanya terfokus pada tulis baca di sekolah. Anak-anak beranggapan bahwa budi pekerti bukan hal yang patut untuk dipertimbangkan pada zaman ini.

Disebabkan permasalahan tersebut, KKN-DR Mandiri Rt.11, Rw.15, Desa Cinunuk dengan tema "*Meningkatkan Motivasi Belajar Keagamaan Islam Pada Anak-Anak Usia Dini dan Remaja*" dilakukan dengan metode pemberdayaan anak usia remaja untuk membina anak usia dini dikalangan RT.

Program ini dilaksanakan di lingkungan RT tempat tinggal penulis, RT.11 RW.15 Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021

Program KKN-DR Mandiri ini telah memberikan peningkatan kesadaran dan antusias anak RT.11 dalam mempelajari agama islam. Dan juga telah memberi wadah bagi anak-anak usia remaja untuk turut aktif berperan dalam mensyiarkan agama islam dikalangan anak-anak usia dini

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hasniah Aliah, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Dr. Husnul Qodim, S.Ag. sebagai ketua LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bapak Rully Agung Yudhiantara, M.Pd. sebagai DPL Kelompok 109, Bapak Jumhairi sebagai Ketua RT.11, dan rekan-rekan Karang Taruna RT.11 yang telah membantu penulis untuk terselenggaranya kegiatan KKN-DR Mandiri dan telah memberikan kontribusi memberikan terhadap pelaksanaan program TPQ ini. juga untuk adik-adik yang telah bersedia dibina dalam program TPQ semoga apa yang diraih hari ini menjadi motivasi dan pendorong semangat untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari.2008. 'Design Da'wah Untuk Pembinaan Agama Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna Jurnal Study Keislaman XII* (2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Desmelita, 2017, kiat-kiat Penulisan Proposal Program Pengabdian Masyarakat, SIMLIBTABMAS DIKTI, UKI Toraja, Tana Toraja
- Hakim, Lukman,2011, Metode Penulisan Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Hotel Dinasty Makassar

Iskandar. Metodologi Penelitian Kualitatif Jakarta: Gaung Persada, 2009) cetakan.1. h. 11

Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. *Langkah langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian UNESA

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.